BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh di lapangan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah-masalah yang dihadapi LF dalam menghadapi pasca kecelakaan lalu lintas antara lain meliputi masalah fisik dan masalah psikis. Masalah fisik yang dialami LF pasca kecelakaan adalah ketidaksempurnaan fisik yaitu 8 tulang rusuk patah, amputasi limpa dan kaki bagian kanan, sakit fisik dan menurunnya daya tahan tubuh pasca kecelakaan sehingga berdampak pada menurunnya aktifitas fisik dalam kehidupan sehari-hari. Masalah psikis yang dialami oleh subyek LF antara lain adalah trauma, stress, rasa ketakutan akan kesehatan, minder, masalah ekonomi, merasa bersalah dengan sahabatnya. LF khawatir dengan keadaan dirinya yang sudah berbeda. Karena dengan keadaannya saat ini membatasi mobilitas LF untuk melakukan aktifitas-aktifitas seperti yang dulu pernah dilakukan. LF juga merasa minder dengan keadaannya dan LF tidak pernah mau diperlakukan orang lain seperti orang sakit. Sehingga LF selalu menunjukkan sikap seorang muslimah yang kuat dan tangguh.
2. Bentuk strategi *coping* yang digunakan oleh LF dalam menghadapi pasca kecelakaan lalu lintas tersebut antara lain adalah *(1) Problem focused coping; Coutisiosness* atau kehati-hatian, *Instrumental action* atau

tindakan instrumental dan *Negotiation* atau negosiasi, (2) *Emotion focused coping; Escapism* atau pelarian dari masalah, *Minimization, Self blame* atau penyalahan diri sendiri dan *Seeking meaning,* (3) *Positive Thinking,* (4) *Positive Acting,* (5) *Positive Hoping* dan (5) Sabar.

B. Saran

Saran ini penulis tujukan pertama kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang strategi coping untuk lebih memperdalam lagi startegi coping yang digunakan oleh orang-orang yang mengalami peristiwa luar biasa semisal kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan kehilangan anggota tubuhnya atau penderita penyakit kronis tertentu yang ditinjau dari sisi keagamaannya. Selain itu penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini pada masalah konversi agama atau lebih khususnya lagi pada proses peningkatan kematangan beragama pada seseorang.

Kedua, kepada orang-orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas atau kecelakaan lainnya yang mengalami luka berat sehingga sudah tidak mampu melakukan aktivitas sebagaimana sebelumnya agar tidak berkecil hati. Musibah yang diberikan Allah SWT kepada hambanya adalah untuk menguji keimanan, kesabaran, keikhlasan dan bahwasanya dibalik musibah terkandung hikmah yang luar biasa yang dapat dipetik dan menjadi pelajaran berharga.